
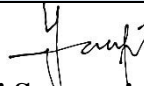



| | | | | | |
|---|--|--|---|----------|--|
|  | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH | | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | |
| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | TANGGAL PENYUSUNAN |
| Riset Operasi | PSP72009 | MKKU | 3 | 7 | 8 Agustus 2024 |
| OTORISASI | Dosen Pengembang RPS/ Pengampu Mata Kuliah | | Koordinator Rumpun Keilmuan/ Mata Kuliah | | Ketua Prodi |
| | Yosy Arisandy, MM Ratih Khairani, MM Gusti Damayanti, MM | |  Yenti Sumarni, MM NIP. 197904162007012020 | |  Yunida Kurniawati, M.Si NIP.198106122015032003 |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI | | | | |
| | CPL 1 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9); | | | |
| | CPL 2 | Mampu menerapkan pemikiran logis,kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya (KU-1) | | | |
| | CPL 3 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (KU-2) | | | |
| | CPL 4 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU-5) | | | |
| | CPL 5 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya (KU-7) | | | |
| | CP-MK | | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah | | |
| | CPMK | 1. Mahasiswa mampu memilih model Operational Research yang tepat untuk memecahkan masalah optimasi. 2. Mahasiswa mampu menafsirkan secara tepat hasil analisis optimasi untuk pengambilan keputusan. 3. Mahasiswa mampu menunjukkan karakter teliti, berwawasan luas, dan cerdas di dalam kegiatan pembelajaran Operational Research | | | |
| | CPL-1 | Sub-CPMK 1. Mampu menjelaskan tentang konsep data, informasi dan sistem informasi Sub-CPMK 2. Mampu menjelaskan tentang sistem informasi dalam dunia bisnis Sub-CPMK 3. Mampu menjelaskan tentang IT sebagai keunggulan kompetitif Sub-CPMK 4. Mampu menjelaskan komponen sistem informasi manajemen dan sumber daya informasi Sub-CPMK 5. Mampu menjelaskan sistem manajemen Basis Data dan Komunikasi data | | | |
| | CPL-2 | Sub-CPMK 6. Mampu menjelaskan dukungan Sistem Informasi dalam Perspektif Islam | | | |
| CPL-3 | Sub-CPMK 7. Mampu menjelaskan tentang enterprise E-Business | | | | |

| | | |
|------------------------------------|--|---|
| | | Sub-CPMK 8. Mampu menjelaskan, menganalisa dan mensintesa konsep e-commerce Sub-CPMK 9. Mampu menjelaskan sistem pendukung keputusan Sub-CPMK 10. Mampu menjelaskan tentang pengembangan sistem informasi |
| | CPL-4 | Sub-CPMK 11. Mampu menjelaskan tentang sistem informasi fungsional Sub-CPMK 12. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai smart user sistem informasi bidang ekonomi dan bisnis |
| Deskripsi Singkat MK | Matakuliah ini membahas tentang konsep dasar riset operasi dan pendekatan berbagai metode pemodelan deterministik seperti linear programming, model transportasi, penugasan, sistem antrian, game theory dan manajemen proyek, serta terampil dan dengan menggunakan alat analisis melalui software management science untuk menghasilkan pengambilan keputusan khususnya yang berhubungan dengan masalah alokasi sumber daya perusahaan. Aplikasi pembelajarannya melalui analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem analisis studi kasus, ceramah, diskusi, tugas, dan refleksi. Sehingga diharapkan mampu mengaplikasikan metode-metode kuantitatif dalam Riset Operasi sebagai alat untuk membantu mengambil keputusan sesuai dengan informasi yang tersedia di dunia real dan mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik memaksimalkan atau meminimalkan | |
| Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi, sejarah dan kegunaan Riset Operasi 2. Penyusunan model matematis 3. Metode grafis 4. Metode simpleks sederhana 5. Metode Dual Simpleks 6. Metode M atau Penalty 7. Metode North West Corner, Stepping Stone, Least Corner, Vogels Approximation Method 8. Penyelesaian proyek PERT/CPM 9. Game Theory 10. Praktik Penugasan | |
| Pustaka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hillier and Lieberman (2005), Introduction to Operation Research, 8Th, Mc. Grow Hill Company, Inc McGraw-Hill, an imprint of The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York, NY, 10020. 2. Taha, H. A. 2003. Operations Research : An Introduction. Seventh Edition. Prentice Hall, 3. Winston, W. L. 1994. Operation Research: Application and Algorithm. Duxbury Press, California. 4. Mulyono, Sri. 2004. Operation Research. Jakarta: Lembaga Penerbitan FE UI. | |
| Media Pembelajaran | Perangkat lunak : Aplikasi MS Office, Power Point, Whatsaap Group, Siakad, Zoom Meetings Perangkat Keras : Papan Tulis, Laptop, LCD, Laptop, Smart Phone dan Headset | |
| Dosen/ Team Teaching | Yosy Arisandy, MM Ratih Khairani, MM Gusti Damayanti, MM | |
| Mata kuliah Syarat | Statistika, Matematika Ekonomi | |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar) | Materi Pembelajaran | Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu) | Pengalaman Belajar | Indikator dan Kriteria Penilaian | Bobot Penilaian |
|------------|--|---|---|---|----------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Mahasiswa memahami kerangka dasar materi pokok perkuliahan Riset Operasi/ <i>Operation Research</i> (OR) | 1. Kontrak perkuliahan 2. Pengantar Kuliah a) Tata Tertib Perkuliahan b) Kompetensi MK c) Cakupan Materi Kuliah dan Praktikum | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Ceramah, Dikusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) | Mahasiswa memahami konsep kontekstual dari materi yang dipelajari Mahasiswa berdiskusi dan saling bertanya-jawab Mahasiswa saling membangun memotivasi | | |
| 2 | Mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep Riset Operasi/ <i>Operation Research</i> (OR), sejarah OR dan tahapan dalam OR | 1. Menjelaskan sejarah OR 2. Defenisi Riset Operasi 3. Menyebutkan manfaat OR dan Aplikasi Riset Operasi dalam Kehidupan sehari Hari 4. Menjelaskan tahapan dalam OR | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Dikusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | 1. Dapat menjelaskan mengenai pengertian RO 2. Dapat menjelaskan mengenai sejarah RO 3. 3. Dapat menjelaskan mengenai metode-metode RO | | 1. Paper (20%) 2. Nilai Presentasi (30%) 3. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |
| 3 | Mahasiswa memiliki pemahaman tentang Pemrograman Linear (Konsep Dasar) | 1. Menjelaskan pengertian Pemrograman linear 2. Menjelaskan model pemrograman linear 3. Memformulasikan model pemrograman linear | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Dikusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | 1. Dapat menjelaskan mengenai karakteristik Linear Programing (LP) 2. Dapat menjelaskan mengenai asumsiasumsi LP 3. Dapat memformulasikan permasalahan operasi ke dalam bentuk formulasi standar linear programing. | | 4. |
| | Mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis pemecahan masalah berdasarkan model | Menjelaskan model Linear Programmingdengan menggunakan analisis geometri (Grafik) | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Dikusi Model: Pembelajaran | Mahasiswa dapat mengerjakan kasus-kasus LP dengan menggunakan metode grafik | | 5. |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar) | Materi Pembelajaran | Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu) | Pengalaman Belajar | Indikator dan Kriteria Penilaian | Bobot Penilaian |
|------------|---|---|---|---|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | yang telah disusun dengan metode grafis | | Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | | | |
| 3 | Mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis pemecahan masalah berdasarkan model yang telah disusun dengan metode simpleks sederhana | Tercapainya fungsi tujuan yang memberikan nilai paling optimum dengan metode simpleks sederhana | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | Mahasiswa dapat memformulasikan permasalahan dengan metode simpleks sederhana | Indikator Penilaian: Mahasiswa memahami bahan kajian Kriteria Penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan presentasi, Ketepatan penjelasan dan analisis Keaktifan dalam diskusi; | <ol style="list-style-type: none"> Paper (20%) Nilai Presentasi (30%) Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |
| 4 | Mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis pemecahan masalah berdasarkan model yang telah disusun dengan metode Dual Simpleks | Tercapainya fungsi tujuan yang memberikan nilai paling optimum dengan metode Dual Simpleks | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | Mahasiswa dapat memformulasikan permasalahan dengan metode Dual Simpleks | Indikator Penilaian: Mahasiswa memahami bahan kajian Kriteria Penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan presentasi, Ketepatan penjelasan dan analisis Keaktifan dalam diskusi; | <ol style="list-style-type: none"> Paper (20%) Nilai Presentasi (30%) Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |
| 5 | Mahasiswa memiliki kemampuan | Tercapainya fungsi tujuan yang | Pendekatan: Contextual Teaching | Mahasiswa dapat memformulasikan permasalahan | Indikator Penilaian: | <ol style="list-style-type: none"> Paper (20%) Nilai Presentasi |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar) | Materi Pembelajaran | Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu) | Pengalaman Belajar | Indikator dan Kriteria Penilaian | Bobot Penilaian |
|------------|--|--|---|---|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | Menganalisis pemecahan masalah berdasarkan model yang telah disusun dengan metode M atau Penalty | memberikan nilai paling optimum dengan metode M atau Penalty | Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | dengan metode metode M atau Penalty | Mahasiswa memahami bahan kajian Kriteria Penilaian: 1. Kemampuan presentasi, 2. Ketepatan penjelasan dan analisis 3. Keaktifan dalam diskusi; | 3. (30%) Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |
| 6 | Mahasiswa mampu menganalisis pemecahan masalah berdasarkan penugasan | Menetapkan sejumlah sumber daya ke jumlah yang sama dari beberapa kegiatan | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | 1. Mahasiswa berdiskusi tentang materi 2. Dosen memberikan evaluasi dan umpan balik | Indikator Penilaian: Mahasiswa memahami bahan kajian Kriteria Penilaian: 1. Kemampuan presentasi, 2. Ketepatan penjelasan dan analisis 3. Keaktifan dalam diskusi; | 1. Paper (20%) 2. Nilai Presentasi (30%) 3. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu melakukan analisis pemecahan masalah transportasi dengan | Terselesaikannya berbagai persoalan transportasi yang optimum dengan | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual | Mahasiswa dapat memformulasikan permasalahan transportasi dengan metode North West Corner, Stepping | Indikator Penilaian: | 1. Paper (20%) 2. Nilai Presentasi (30%) 3. Frekuensi |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar) | Materi Pembelajaran | Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu) | Pengalaman Belajar | Indikator dan Kriteria Penilaian | Bobot Penilaian |
|------------|--|---|---|--|--|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | metode North West Corner, Stepping Stone, Least Corner, Vogel's Approximation Method | metode North West Corner, Stepping Stone, Least Corner, Vogel's Approximation Method | Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | Stone, Least Corner, Vogel's Approximation Method | Mahasiswa memahami bahan kajian Kriteria Penilaian: 1. Kemampuan presentasi, 2. Ketepatan penjelasan dan analisis 3. Keaktifan dalam diskusi; | dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |
| 10 | Mahasiswa mampu menganalisis pemecahan masalah penyelesaian proyek PERT/CPM | Terselesaikannya pemecahan masalah penyelesaian proyek yang optimum dengan metode PERT/CPM | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | Memformulasikan permasalahan transportasi dengan metode PERT/CPM | Indikator Penilaian: Mahasiswa memahami bahan kajian Kriteria Penilaian: 1. Kemampuan presentasi, 2. Ketepatan penjelasan dan analisis 3. Keaktifan dalam diskusi; | 1. Paper (20%) 2. Nilai Presentasi (30%) 3. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |
| 11 | Mahasiswa mampu menentukan strategi optimal menggunakan Game Theory | Terselesaikannya pemecahan masalah untuk penentuan strategi yang optimal dengan metode Game Theory sesuai kondisi yang dihadapi | Pendekatan: Contextual Teaching Learning Metode: Contextual Instruction, Diskusi Model: Pembelajaran | Memformulasikan permasalahan transportasi dengan metode PERT/CPM | Indikator Penilaian: Mahasiswa memahami bahan kajian 1. | 1. Paper (20%) 2. Nilai Presentasi (30%) 3. Frekuensi dalam |

| Minggu Ke- | Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar) | Materi Pembelajaran | Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu) | Pengalaman Belajar | Indikator dan Kriteria Penilaian | Bobot Penilaian |
|------------|---|---------------------|---|--------------------|----------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | | | Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) | | | mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |
| 16 | Ujian Akhir Semester (UAS) | | | | | |

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdistribusi ke sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran matakuliah tersebut.
5. **Indikator** adalah kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

RPS dilengkapi dengan lampiran sekurang-kurangnya:

- Kontrak Perkuliahan
- Bahan Ajar
- Rencana/Rancangan Penugasan
- Instrumen dan Deskripsi Penilaian

FORMAT

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

PROGRAM STUDI :
 SEMESTER :
 MATA KULIAH :
 DOSEN :

| Tugas Ke | Tujuan Tugas | Objek Tugas | Batasan Pengerjaan Tugas | Metode/Cara/dan Acuan Tugas | Deskripsi Luaran Tugas | Kriteria Penilaian |
|----------|---|--|--------------------------|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 01 | Mahasiswa mampu bekerja secara tim, memahami materi sesuai dengan materi penugasan yang diberikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep data, informasi dan sistem informasi 2. Sistem informasi dalam dunia bisnis. 3. IT sebagai keunggulan kompetitif. 4. Komponen sistem informasi manajemen dan sumber daya informasi. 5. Dukungan Sistem Informasi dalam Perspektif Islam 6. Sistem manajemen Basis Data dan Komunikasi data 7. Enterprise E-Business. 8. Konsep E-commerce. 9. Sistem pendukung keputusan . 10. Pengembangan sistem informasi. 11. Sistem informasi fungsional. | 1 Minggu | <p>Tugas Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Paper ditulis dengan 1.5 spasi, font size 12, A4 paper, Times New Roman b. Paper ditulis maksimal 5000 karakter (tidak termasuk referensi dan lampiran) c. Margin top, bottom, left, dan right diset 2,5 cm d. Judul maksimal 12 kata, huruf besar hanya di tiap awal kata, posisi center, font size 14 e. Awal paragraph ditulis menjorok ke dalam 7 spasi f. Paper ditulis rata kanan g. Gaya penulisan bebas dengan tetap memperhatikan bagian utama dari artikel yaitu pendahuluan (latar belakang penulisan | Hasil Studi dalam bentuk format paper minimum 8 halaman, Penyajian dalam bentuk Power point | <ol style="list-style-type: none"> 1. Paper (20%) 2. Nilai Presentasi (30%) 3. Frekuensi dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar (50%) |

| | | | | | | |
|----|---|---|----------|--|---|---|
| | | | | <p>artikel, pembahasan, dan kesimpulan.</p> <p>h. Paper dapat dilengkapi dengan tabel dan gambar. Maksimal gambar yang bisa dimasukkan 3 buah. Caption atau keterangan gambar ditulis di bawah gambar.</p> <p>i. Referensi style bebas, sepanjang diterapkan secara konsisten.</p> | | |
| 02 | Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai smart user sistem informasi bidang ekonomi dan bisnis | Online Form untuk survei kepuasan pelanggan. Ex: Google form, microsoft form, etc | 2 Minggu | Tugas Individu | Hasil Online Form untuk survei kepuasan pelanggan dikumpulkan dalam bentuk link, Softcopy | <p>1. Nilai Praktik (30%)</p> <p>2. Tugas (70%)</p> |

Penjelasan Format Rancangan Tugas

| No | Unsur | Penjelasan |
|----|----------------------------|---|
| 1 | Tujuan Tugas | Rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (hard skill dan soft skill) |
| 2 | Objek Tugas | Berisi deskripsi obyek material yang akan dipelajari dalam tugas ini (misal teori manusia menurut Islam) |
| 3 | Batasan Pengerjaan Tugas | Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi. Misalnya teori manusia menurut filosof Muslim, Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar |
| 4 | Metod/Cara dan Acuan Tugas | Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternative langkah- langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual |
| 5 | Deskripsi Luaran Tugas | Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint). |

| | | |
|---|--------------------|--|
| 6 | Kriteria Penilaian | Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan |
|---|--------------------|--|

Rubrik penilaian

| Jenjang/Grade | Angka/Skor | Deskripsi/Indikator Kerja |
|---------------|------------|--|
| A | 90-100 | Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya. |
| A- | 80-89 | Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik. |
| B | 70-74 | Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus. |
| B- | 65-69 | Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup. |
| B+ | 75-79 | Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus. |
| C | 55-59 | Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang. |
| C- | 50-54 | Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk. |
| C+ | 60-64 | Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup. |
| D | 40-49 | Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi. |
| E | <40 | Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi. |

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

| DIMENSI | SKALA | | | | |
|-----------------|---|--|---|---|---|
| | Sangat Baik Skor ≥ 81 | Baik (61-80) | Cukup (41-60) | Kurang (21-40) | Sangat Kurang <20 |
| Organisasi | Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep | Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan | Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan | Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan | Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan |
| Isi | Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran | Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru pada topik itu | Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari fakta yang tersirat tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik itu | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isinya tidak akurat atau terlalu umum, pendengar tidak belajar apa pun atau kadang menyesatkan |
| Gaya Presentasi | Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pendengar | Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar, pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. | Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan | Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton | Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis/layar. |